

## **Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Antenatal Care Pada Ibu Hamildi Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar**

*Husband's Support With Compliance With Antenatal Care For Pregnant  
Women At Peukan Bada Health Center, Aceh Besar District*

**Reskan Adami<sup>1</sup>, Syarifah Masthura<sup>2</sup>, Muhammad Iqbal<sup>3</sup>**

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar,  
Indonesia

Koresponding Penulis: [reskanadami26@gmail.com](mailto:reskanadami26@gmail.com)

### **Abstrak**

Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) ke Puskesmas Peukan Bada Tahun 2023 angka kunjungan antenatal care sebesar 63,6%. Kurangnya kunjungan ibu hamil dipengaruhi oleh kurangnya dukungan suami yang meliputi dukungan emosional, instrumental, informasional dan penghargaan yang membuat ibu tidak ingin melakukan pemeriksaan ANC secara teratur. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan Kepatuhan *antenatal care* pada ibu hamil di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023. Desain penelitian *Deskriptif Korelatif* dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Populasi penelitian yaitu 55 ibu hamil trimester III. Jumlah sampel sebanyak 55 responden. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 21 s.d 28 Juni 2023. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan suami ( $P = 0,001$ ), dukungan emosional ( $P = 0,001$ ), dukungan instrumental ( $P = 0,008$ ), dan dukungan penghargaan ( $P = 0,039$ ) dengan kepatuhan pemeriksaan *antenatal care* pada ibu hamil di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023. Kesimpulan penelitian ini adalah dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan penghargaan menjadi bagian dalam dukungan suami dengan Kepatuhan *antenatal care* pada ibu hamil di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023. Disarankan bagi petugas kesehatan memberikan sosialisasi serta meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya patuh dalam pemeriksaan ANC yaitu minimal empat kali selama masa kehamilan dan bagi suami diharapkan memberikan dukungan yang lebih dari biasanya ketika ibu mengandung, seperti memberikan apa yang dibutuhkan ibu selama kehamilan dan ikut mengantarkan ibu ketika melakukan kunjungan ANC.

Kata kunci: Dukungan Suami, *Antenatal Care*

### **Abstract**

*Report of the Peukan Bada Health Center in 2022 the number of antenatal care visits for pregnant women is still below the national target, which is below 51%, this has not reached the national target, which is 95%. The lack of Antenatal Care (ANC) visits to pregnant women is influenced by the lack of husband's support which includes emotional, instrumental, informational and appreciation support which makes mothers not want to do ANC examinations regularly. The aim of the study was to determine the relationship between husband's support and adherence to antenatal care for pregnant women in the Working Area*

*of the Peukan Bada Health Center, Aceh Besar District in 2023. Correlative Descriptive research design with a Cross Sectional Study approach. The study population was 55 third trimester pregnant women. The number of samples is 55 respondents. This research was conducted from 21 to 28 June 2023. The results showed that there was a relationship between husband's support ( $P = 0.001$ ), emotional support ( $P = 0.001$ ), instrumental support ( $P = 0.008$ ), and appreciation support ( $P = 0.039$ ). with adherence to antenatal care examinations for pregnant women in the Peukan Bada Health Center Work Area, Aceh Besar District in 2023. The conclusions of this study are emotional support, instrumental support, informational support, appreciation support as part of husband support with antenatal care compliance for pregnant women in the Work Area Peukan Bada Health Center, Aceh Besar District in 2023. It is recommended that health workers provide socialization and increase counseling about the importance of carrying out complete ANC visits, namely at least four times during pregnancy. For husbands, it is expected to provide more support than usual when the mother is pregnant, such as providing what the mother needs during pregnancy and accompanying the mother during ANC visits.*

*Keywords: Husband's Support, Antenatal Care*

## **PENDAHULUAN**

*Antenatal care* atau sering disebut dengan ANC adalah pelayanan kesehatan dari tenaga profesional pada ibu hamil sesuai dengan standar pelayanan yang diterapkan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil secara optimal, hingga mampu menghadapi masa persalinan, nifas, menghadapi persiapan pemberian ASI secara eksklusif, serta kembalinya kesehatan alat reproduksi dengan wajar.(Ana S, 2021)

*World Health Organization* (WHO) mengatakan kematian ibu hamil masih merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang sangat penting. Lebih dari 135 juta wanita melahirkan setiap tahun, namun sebagian besar ibu hamil tidak memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan. Meskipun demikian, sebagian ibu hamil memeriksakan diri setidaknya satu kali selama proses kehamilan, namun hanya setengah dari ibu hamil yang memeriksakan diri minimal empat kali selama proses kehamilan. Setiap kehamilan dapat menimbulkan risiko kematian ibu.(WHO, 2018)

Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) merupakan pelayanan yang diterima oleh wanita hamil selama kehamilan dan sangat penting dalam membantu memastikan bahwa ibu dan janin sehat. Peran ANC sendiri sangat besar karena dapat mengetahui berbagai resiko dan komplikasi.(Yunida, 2021) *Antenatal Care* (ANC) bertujuan untuk menjaga agar ibu sehat selama kehamilan, memantau kemungkinan adanya resiko kehamilan, merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan resiko tinggi, menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan janin perinatal.(Diki, 2021)

Cakupan *Antenatal Care* (ANC) dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan baru ibu hamil (K1), untuk melihat akses dan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standart paling sedikit 4 kali (K4) dengan distribusi 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II dan 2 kali pada trimester III. Pelayanan *Antenatal Care* (ANC) terdiri dari timbang berat badan, ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, ukur LILA, ukur TFU, DJJ, imunisasi TT, tablet Fe, periksa laboratorium, dan konseling.(Kemenkes RI, 2015)

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021, sebesar 63,0% ibu hamil yang melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) secara lengkap.(Kemenkes RI, 2020) Di

Provinsi Aceh kepatuhan *Antenatal Care* (ANC) diketahui Aceh Besar 68,3%, Banda Aceh 69,8%, Simeulue 71%.(Dinkes Aceh, 2021) Laporan Dinas Kesehatan Aceh Besar menunjukkan bahwa jumlah kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di puskesmas yaitu Peukan Bada 51%.(Dinkes Aceh Besar, 2021)

Salah satu faktor yang mempengaruhi kunjungan *Antenatal Care* (ANC) yaitu dukungan suami. Dukungan yang diberikan suami merupakan motivasi terpenting bagi ibu hamil karena akan adanya perubahan perilaku dalam bentuk kepatuhan. Sebuah dukungan akan memotivasi ibu hamil untuk mencari pelayanan kesehatan yang baik demi menjaga kondisi ibu beserta janin dalam kandungannya.(Tutik, 2018)

Dukungan suami penting untuk kehamilan istri karena suami adalah orang yang paling dekat dan terkadang istri dihadapkan pada situasi ketakutan dan kesendirian, sehingga suami diharapkan untuk selalu memotivasi dan menemani ibu hamil, selain itu dukungan yang diberikan suami selama istri hamil juga dapat mengurangi kecemasan serta mengembalikan kepercayaan diri calon ibu dalam mengalami proses kehamilannya.(Niken, 2022)

Dukungan suami adalah hal paling mempengaruhi adalah kenyamanan fisik dan psikologis istri selama menjalani ANC untuk perkembangan janin. Dukungan suami ada empat jenis yaitu dukungan emosional berupa menunjukkan kasih sayang kepada istri selama kehamilan, dukungan instrumental seperti pelayanan yang diberikan secara langsung pada ibu sesuai kebutuhan yang dibutuhkan selama kehamilan, dukungan informasi yang berupa penjelasan tentang situasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang sedang dihadapi oleh istri dan dukungan penghargaan berupa kata-kata yang mampu memberikan dorongan pada istri agar menjaga kesehatan fisik selama kehamilan dan psikologisnya lebih nyaman lagi.(Murni, 2021)

Hal ini sejalan dengan penelitian Rury (2017) tentang “Hubungan Dukungan Suami terhadap Ketepatan *Antenatal Care* Di Desa Bagi Kabupaten Madiun” pada 9 orang responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan pemeriksaan *Antenatal Care* pada ibu hamil Di Desa Bagi Kabupaten Madiun, dengan nilai p value = 0,012.(Rury, 2017)

Dampak ibu hamil jika tidak teratur *Antenatal Care* (ANC) akan menimbulkan masalah seperti kurang termonitornya kondisi ibu dan janin, komplikasi kehamilan karena kurang cepat dalam menjangkau pelayanan kesehatan apabila ada tanda bahaya kehamilan dan kurang mempersiapkan proses kehamilan. Maka dari itu dukungan suami sangat penting dan berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam *Antenatal Care* (ANC).(Sujiyanti, 2017)

Alasan peneliti ingin melakukan penelitian di Puskesmas Peukan Bada dikarenakan berdasarkan laporan data awal Puskesmas Peukan Bada Tahun 2022 angka kunjungan antenatal care ibu hamil masih dibawah target nasional yaitu dibawah 51% hal ini belum mencapai target nasional yaitu 95%. Jumlah ibu hamil pada Januari sampai dengan Februari Tahun 2023 ada 55 ibu hamil trimester I sampai III yang berada Beuradeun 10 orang, Rima Jeuneu 8 orang, Gurah 7 orang, Lampisang 6 orang, Lampageu 6 orang, Lambadeuk 6 orang, Lam Teungoh 5 orang, Ajuen 4 orang, Lamanyang 4 orang, dan Lam Hasan 2 orang.

Berdasarkan wawancara terhadap 7 ibu hamil yang melakukan *Antenatal Care* (ANC) ke Puskesmas Peukan Bada diketahui 5 ibu mengatakan bahwa suami kurang perhatian terhadap pemeriksaan kehamilan ibu karena sibuk bekerja, suami hanya memberikan dukungan atau fasilitas ketika ibu mau pergi memeriksakan kehamilan ke puskesmas tetapi

tidak pergi menemani pemeriksaan dan dibantu oleh anggota keluarga lainnya, suami juga tidak siaga dalam mencari informasi tentang kehamilan maupun persalinan, begitu juga dengan dukungan dalam memenuhi gizi kehamilan dan perhatian pada ibu hamil. Sedangkan 2 ibu hamil mengatakan bahwa suami peduli dengan pemeriksaan kehamilan ibu dengan selalu ikut mengantarkan ibu ke dokter ataupun puskesmas, suami juga mencari informasi tentang kehamilan maupun persalinan, dan memberi dukungan dalam memenuhi gizi kehamilan dan perhatian pada ibu selama hamil.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan *Antenatal Care* Pada Ibu Hamil di Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif korelasi menggunakan desain penelitian *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan kehamilan di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar sebanyak 55 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sebanyak 55 ibu hamil, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023. Analisis data menggunakan uji chi-square.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Analisis Univariat**

No	Variabel	Frekuensi	Persentase
1	<b>Pemeriksaan <i>Antenatal Care</i> Ibu Hamil</b>		
	Patuh	20	36,4
	Tidak Patuh	35	63,6
2	<b>Dukungan Suami</b>		
	Mendukung	22	40,0
	Kurang Mendukung	33	60,0
3	<b>Dukungan Emosional</b>		
	Mendukung	23	41,8
	Kurang Mendukung	32	58,2
4	<b>Dukungan Instrumental</b>		
	Mendukung	23	41,8
	Kurang Mendukung	32	58,2
5	<b>Dukungan Informasional</b>		
	Mendukung	21	38,2
	Kurang Mendukung	34	61,8
6	<b>Dukungan Penghargaan</b>		
	Mendukung	23	41,8

Kurang Mendukung	32	58,2
------------------	----	------

Sumber : Data primer (diolah tahun 2022)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 55 responden di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023 sebanyak 35 responden atau sebesar 63,6% yang tidak patuh dengan pemeriksaan ANC, sebanyak 33 responden atau sebesar 60,0% yang suami kurang mendukung dalam pemeriksaan ANC, sebanyak 32 responden atau sebesar 58,2% yang mendapatkan dukungan emosional dari suami, sebanyak 32 responden atau sebesar 58,2% yang mendapatkan dukungan instrumental dari suami, sebanyak 34 responden atau sebesar 61,8% yang tidak mendapatkan dukungan informasional dari suami, dan sebanyak 32 responden atau sebesar 58,2% yang mendapatkan dukungan penghargaan dari suami.

**Tabel 2. Analisis Bivariat\**

Variabel	Kepatuhan Pemeriksaan <i>Antenatal Care</i>				P Value
	Patuh		Tidak Patuh		
	f	%	f	%	
<b>Dukungan Suami</b>					
Mendukung	14	63,6	8	36,4	0,001
Kurang Mendukung	6	18,2	27	81,8	
<b>Dukungan Emosional</b>					
Mendukung	14	60,9	9	39,1	0,001
Kurang Mendukung	6	18,8	26	81,2	
<b>Dukungan Instrumental</b>					
Mendukung	13	56,5	10	43,5	0,008
Kurang Mendukung	7	21,9	25	78,1	
<b>Dukungan Informasional</b>					
Mendukung	11	52,4	10	47,6	0,052
Kurang Mendukung	9	26,5	25	73,5	
<b>Dukungan Penghargaan</b>					
Mendukung	12	52,2	11	47,8	0,039
Kurang Mendukung	8	25,0	24	75,0	

Sumber : Data primer (diolah tahun 2022)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 22 responden yang mendapatkan dukungan suami sebanyak 14 responden (63,6%) diantaranya ibu dengan pemeriksaan ANC patuh. Sedangkan dari 33 responden yang suami kurang mendukung sebanyak 27 responden (81,8%) diantaranya ibu dengan pemeriksaan ANC tidak patuh. Hasil uji statistik diperoleh nilai P nilai sign =0,001 ( $P<0,05$ ) menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan pemeriksaan *antenatal care* pada ibu hamil di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 23 responden yang mendapatkan dukungan emosional dari suami sebanyak 14 responden (60,9%) diantaranya ibu dengan pemeriksaan ANC patuh. Sedangkan dari 32 responden yang suami kurang mendukung emosional sebanyak 26 responden (81,2%) diantaranya ibu dengan pemeriksaan ANC tidak patuh. Hasil uji statistik diperoleh nilai P nilai sign =0,001 ( $P<0,05$ ) menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan dukungan emosional dengan kepatuhan pemeriksaan *antenatal care* pada ibu hamil di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 23 responden yang mendapatkan dukungan instrumental dari suami sebanyak 13 responden (56,5%) diantaranya ibu dengan pemeriksaan ANC patuh. Sedangkan dari 32 responden yang suami kurang mendukung instrumental sebanyak 25 responden (78,1%) diantaranya ibu dengan pemeriksaan ANC tidak patuh. Hasil uji statistik diperoleh nilai P nilai sign =0,008 ( $P<0,05$ ) menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan dukungan instrumental dengan kepatuhan pemeriksaan *antenatal care* pada ibu hamil di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 21 responden yang mendapatkan dukungan informasional dari suami sebanyak 11 responden (52,4%) diantaranya ibu dengan pemeriksaan ANC patuh. Sedangkan dari 34 responden yang suami kurang mendukung emosional sebanyak 25 responden (73,5%) diantaranya ibu dengan pemeriksaan ANC tidak patuh. Hasil uji statistik diperoleh nilai P nilai sign =0,052 ( $P<0,05$ ) menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya tidak ada hubungan dukungan informasional dengan kepatuhan pemeriksaan *antenatal care* pada ibu hamil di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 23 responden yang mendapatkan dukungan penghargaan dari suami sebanyak 12 responden (52,2%) diantaranya ibu dengan pemeriksaan ANC patuh. Sedangkan dari 32 responden yang suami kurang mendukung penghargaan sebanyak 24 responden (75,0%) diantaranya ibu dengan pemeriksaan ANC tidak patuh. Hasil uji statistik diperoleh nilai P nilai sign =0,039 ( $P<0,05$ ) menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan dukungan penghargaan dengan kepatuhan pemeriksaan *antenatal care* pada ibu hamil di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023.

## **Pembahasan**

### **1. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Pemeriksaan *Antenatal Care* Pada Ibu Hamil**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dari 22 responden yang mendapatkan dukungan suami sebanyak 14 responden (63,6%) diantaranya ibu dengan

kepatuhan pemeriksaan ANC patuh. Sedangkan dari 33 responden yang suami kurang mendukung sebanyak 27 responden (81,8%) diantaranya ibu dengan kepatuhan pemeriksaan ANC tidak patuh. Hasil uji statistik diperoleh nilai P nilai sign =0,001 ( $P < 0,05$ ) menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan pemeriksaan *antenatal care* pada ibu hamil di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryanti (2019) dengan judul “Hubungan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di BPM Soraya Palembang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan dukungan suami pada ibu hamil terhadap kunjungan ANC di BPM Soaraya Palembang 2019, dengan nilai  $P$  value = 0,000. (Aryanti, 2019) Penelitian Lisnawati (2018) dengan judul “*Husband Support And The Activity Of Health Officers To Antenatal Care (ANC) Visits Of Pregnant Women*”, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan kunjungan ANC ibu hamil ( $p=0.001$ ). Seorang ibu hamil yang mendapat dukungan suami akan termotivasi untuk melakukan kunjungan ANC secara rutin ke petugas kesehatan dan ibu menjadi patuh dalam pemeriksaan ANC. (Lisnawati. L., 2018)

Hasil penelitian di atas sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa suami dan keluarga apabila tidak mendukung dengan penuh kehamilan, dikhawatirkan ibu tidak dapat beradaptasi dengan baik mengenai ketidaknyamanan kehamilan. Untuk mengurangi resiko pada kehamilan yang disebabkan kurangnya dukungan keluarga maka setidaknya tercipta komunikasi yang baik khususnya dengan pasangan, keluarga, teman. Komunikasi atau hubungan emosional yang baik akan membantu menghadapi kesulitan dan kesedihan. Berdasarkan hal tersebut janin dapat mengalami keterhambatan perkembangan atau gangguan emosi saat lahir jika stres ibu tidak tertangani, oleh karena itu dukungan keluarga khususnya suami mempunyai andil yang besar dalam menemukan status kesehatan ibu. Untuk lebih mengoptimalkan ketepatan jadwal kunjungan ANC maka penerapan kelas ibu hamil dan penyuluhan secara rutin sangat diperlukan. Dukungan suami merupakan suatu bentuk perwujudan dari sikap perhatian dan kasih sayang. Dukungan dapat diberikan baik secara fisik maupun psikis. Suami memiliki andil yang cukup besar dalam menentukan status kesehatan ibu. (Aprillia, 2017)

Dukungan suami yang baik dapat memberikan motivasi yang baik pada ibu untuk memeriksakan kehamilannya. Dukungan suami dalam pelayanan ANC dapat ditunjukkan dengan memberikan kasih sayang dan perhatian kepada istri, mendorong dan mengantar istri untuk memeriksakan kehamilan ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat, memenuhi kebutuhan gizi, membantu menentukan tempat persalinan (fasilitas kesehatan) serta mempersiapkan biaya persalinan. Suami adalah orang pertama dan utama dalam memberi dorongan kepada istri sebelum pihak lain turut memberi dorongan, dukungan dan perhatian seorang suami terhadap istri yang sedang hamil yang akan membawa dampak bagi sikap bayi. (Huliana, 2017)

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa adanya hubungan dukungan suami dengan pemeriksaan ANC pada ibu hamil dikarenakan ibu hamil yang suami kurang mendukung dalam pemeriksaan kehamilan dikarenakan dari dukungan instrumental

suami sibuk dengan pekerjaannya yaitu sebagai PNS (30,9%) sehingga tidak memiliki waktu mengantar ke puskesmas jika di pagi hari, dukungan informasional suami tidak membelikan buku bacaan seputar kehamilan dipengaruhi juga oleh pendidikan suami yang tamatan SMA (32,7%) yang menyebabkan suami kurang memahami buku seperti apa dan dimana membelinya, dan dari dukungan penghargaan suami juga tidak memberikan kata pujian setiap ibu selesai memeriksakan kehamilan.

## 2. Hubungan Dukungan Emosional Dengan Kepatuhan Pemeriksaan *Antenatal Care* Pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dari 23 responden yang mendapatkan dukungan emosional dari suami sebanyak 14 responden (60,9%) diantaranya ibu dengan pemeriksaan ANC patuh. Sedangkan dari 32 responden yang suami kurang mendukung emosional sebanyak 26 responden (81,2%) diantaranya ibu dengan pemeriksaan ANC tidak patuh. Hasil uji statistik diperoleh nilai P nilai sign = 0,001 ( $P < 0,05$ ) menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan dukungan emosional dengan kepatuhan pemeriksaan *antenatal care* pada ibu hamil di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Triyosi (2021) dengan judul “hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ANC pada wanita hamil di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan emosional dengan kepatuhan pemeriksaan ANC di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur, dengan nilai P value = 0,018. (Triyosi, 2021)

Hasil penelitian di atas sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa Dukungan emosional dari suami memberikan istri perasaan nyaman, merasa dicintai saat mengalami depresi, bantuan dalam bentuk semangat, empati, rasa percaya, perhatian sehingga istri merasa berharga. Pada dukungan emosional ini suami menyediakan tempat istirahat dan memberikan semangat. Keluarga merupakan tempat yang paling aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. (Rahmatullah, 2017)

Keluarga merupakan tempat yang paling aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. Aspek-aspek dari dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian, dan didengarkan. Dengan dukungan emosional seseorang yang menghadapi persoalan merasa dirinya tidak menanggung beban sendiri tetapi masih ada orang lain yang memperhatikan, mau mendengarkan segala keluhan, bersimpati, dan empati terhadap persoalan yang dihadapinya, bahkan mau membantu memecahkan masalah yang dihadapi. (Agustanti, 2021)

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa adanya hubungan dukungan emosional dengan pemeriksaan ANC pada ibu hamil dikarenakan ibu hamil yang dukungan emosional kurang mendukung dalam pemeriksaan kehamilan dikarenakan suami tidak memberikan perhatian yang ibu inginkan pada masa kehamilan terutama dalam masalah pemeriksaan kehamilan, suami menyerahkan sepenuhnya pada ibu tentang kondisi kehamilannya dipengaruhi oleh usia istri > 35 tahun (12,7%) yang sudah mengetahui apa yang dibutuhkan dan diinginkan, dan suami tidak memeluk ibu ketika

ibu selesai melakukan pemeriksaan kehamilan karena ketika melakukan pemeriksaan suami tidak ikut mengantarkan. Adapun sesuai dengan teori diatas bahwa dukungan emosional yang dapat diberikan suami dengan mendengarkan keluh kesah ibu hamil sehingga ibu tidak merasa dirinya tidak menanggung beban sendiri tetapi masih ada orang lain yang memperhatikan, bersimpati, dan empati terhadap persoalan yang dihadapinya, bahkan mau membantu memecahkan masalah yang dihadapi.

### 3. Hubungan Dukungan Instrumental Dengan Kepatuhan Pemeriksaan *Antenatal Care* Pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dari 23 responden yang mendapatkan dukungan instrumental dari suami sebanyak 13 responden (56,5%) diantaranya ibu dengan pemeriksaan ANC patuh. Sedangkan dari 32 responden yang suami kurang mendukung instrumental sebanyak 25 responden (78,1%) diantaranya ibu dengan pemeriksaan ANC tidak patuh. Hasil uji statistik diperoleh nilai P nilai sign =0,008 ( $P < 0,05$ ) menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan dukungan instrumental dengan kepatuhan pemeriksaan *antenatal care* pada ibu hamil di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki (2020) dengan judul “Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Antenatal Care Di Kelurahan Bonan Dolok Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan Tahun 2020”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan instrumental dengan kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan antenatal care di Kelurahan Bonan Dolok Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan Tahun 2020, dengan nilai  $P$  value = 0,001. (Rizki, 2020)

Hasil penelitian di atas sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa dukungan instrumental dari suami seperti membantu pekerjaan sehari-hari, menyampaikan pesan, menyediakan transportasi, menjaga dan merawat saat sakit ataupun ketika ibu hamil mengalami depresi sehingga suami dapat membantu memecahkan masalah. Suami merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit seperti materi, tenaga dan sarana.<sup>37</sup>

Keluarga merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit seperti materi, tenaga dan sarana. Manfaat dukungan ini adalah mendukung pulihnya energi atau stamina dan semangat yang menurun. Selain itu, individu akan merasa bahwa masih ada perhatian atau kepedulian dari keluarga terhadap kondisi yang dihadapinya. Dukungan instrumental juga bertujuan mempermudah seseorang dalam melakukan aktivitasnya berkaitan dengan persoalan-persoalan yang dihadapi.<sup>36</sup>

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa adanya hubungan dukungan instrumental dengan pemeriksaan ANC pada ibu hamil dikarenakan ibu hamil yang dukungan instrumental kurang mendukung dalam pemeriksaan kehamilan dikarenakan suami tidak memberikan dukungan pada ibu untuk mengurangi atau menghindari perasan cemas dan stress selama masa kehamilan, suami tidak menyediakan susu kehamilan dan vitamin bagi ibu selama hamil, dan suami memberikan uang untuk biaya pemeriksaan ke tenaga kesehatan dipengaruhi oleh suami sibuk dengan pekerjaan sebagai PNS (30,9%) dan suami memiliki pendapatan tinggi (47,3%) sehingga menyuruh ibu pergi saja ke dokter kandungan. Adapun sesuai dengan teori diatas

bahwa suami memberikan dukungan dengan berusaha semaksimalnya menyediakan susu kehamilan bagi ibu, menyiapkan biaya pemeriksaan dan persalinan, juga memberikan vitamin bagi ibu selama kehamilan.

#### 4. Hubungan Dukungan Informasional Dengan Kepatuhan Pemeriksaan *Antenatal Care* Pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dari 21 responden yang mendapatkan dukungan informasional dari suami sebanyak 11 responden (52,4%) diantaranya ibu dengan pemeriksaan ANC patuh. Sedangkan dari 34 responden yang suami kurang mendukung emosional sebanyak 25 responden (73,5%) diantaranya ibu dengan pemeriksaan ANC tidak patuh. Hasil uji statistik diperoleh nilai P nilai sign = 0,052 ( $P < 0,05$ ) menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya tidak ada hubungan dukungan informasional dengan kepatuhan pemeriksaan *antenatal care* pada ibu hamil di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Triyosi (2021) dengan judul “hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ANC pada wanita hamil di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan informasional dengan kepatuhan pemeriksaan ANC di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur, dengan nilai P *value* = 0,058. (Triyosi, 2021)

Hasil penelitian di atas sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa Partisipasi suami saat kehamilan penting dan dapat membantu ketenangan jiwa istri. Suami dapat memberikan nasehat, membelikan dan membacakan bacaan yang bermanfaat sesuai pandangannya, sehingga dapat menekan munculnya suatu stressor. Dukungan suami atau motivasi adalah sesuatu hal yang menyebabkan dan yang mendukung tindakan atau perilaku seseorang. Dukungan mengacu pada dorongan dan usaha untuk memuaskan kebutuhan atau suatu tujuan. Dukungan menjadi suatu alasan seseorang untuk bertindak dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>40</sup>

Keluarga berfungsi sebagai kolektor dan disseminator informasi tentang dunia yang dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu masalah. Dukungan informasi yang diberikan keluarga juga dapat digunakan oleh seseorang dalam menanggulangi persoalan-persoalan yang dihadapi, meliputi pemberian nasihat, pengarahan, ide-ide atau informasi lain yang dibutuhkan dan informasi ini dapat disampaikan kepada orang lain yang mungkin sedang mengalami persoalan.<sup>38</sup>

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa adanya hubungan dukungan informasional dengan pemeriksaan ANC pada ibu hamil dikarenakan ibu hamil yang dukungan informasional kurang mendukung dalam pemeriksaan kehamilan dikarenakan suami tidak mengingatkan ibu jika sudah tiba waktunya untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, suami tidak membelikan buku bacaan seputar kehamilan dikarenakan pendidikan suami yang menengah (32,7%) juga dipengaruhi oleh pendapatan suami atau istri yang rendah (52,7%) sehingga tidak mampu membeli buku seputar kehamilan, dan suami tidak mencari informasi makanan yang sehat bagi ibu selama hamil. Adapun sesuai dengan teori diatas bahwa suami dapat memberikan nasehat, membelikan dan membacakan bacaan yang bermanfaat sesuai pandangannya, sehingga dapat menekan munculnya suatu stressor.

## 5. Hubungan Dukungan Penghargaan Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Antenatal Care Pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dari 23 responden yang mendapatkan dukungan penghargaan dari suami sebanyak 12 responden (52,2%) diantaranya ibu dengan pemeriksaan ANC patuh. Sedangkan dari 32 responden yang suami kurang mendukung penghargaan sebanyak 24 responden (75,0%) diantaranya ibu dengan pemeriksaan ANC tidak patuh. Hasil uji statistik diperoleh nilai P nilai sign =0,039 ( $P < 0,05$ ) menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan dukungan penghargaan dengan kepatuhan pemeriksaan *antenatal care* pada ibu hamil di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki (2020) dengan judul “Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Antenatal Care Di Kelurahan Bonan Dolok Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan Tahun 2020”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan penghargaan dengan kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan antenatal care di Kelurahan Bonan Dolok Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan Tahun 2020, dengan nilai  $P$  value = 0,001. (Rizki, 2020)

Hasil penelitian di atas sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa Dukungan penghargaan dari suami adalah sesuatu hal yang menyebabkan dan yang mendukung tindakan atau perilaku seseorang. Dukungan penghargaan dari suami yaitu memberikan support, pengakuan, penghargaan, dan perhatian. Adanya dukungan penghargaan dari suami membuat ibu hamil merasa mempunyai seseorang yang dapat diajak bicara tentang masalah mereka, terjadi melalui ekspresi pengharapan positif individu kepada individu lain, penyemangat, persetujuan terhadap ide-ide atau perasaan seseorang dan perbandingan positif seseorang dengan orang lain. (Anggareni, 2019)

Dukungan ini meliputi pertolongan pada individu untuk memahami kejadian depresi dengan baik dan juga sumber depresi dan strategi koping yang dapat digunakan dalam menghadapi stressor. Dukungan ini juga merupakan dukungan yang terjadi bila ada ekspresi penilaian yang positif terhadap individu. Individu mempunyai seseorang yang dapat diajak bicara tentang masalah mereka, terjadi melalui ekspresi pengharapan positif individu kepada individu lain, penyemangat, persetujuan terhadap ide-ide atau perasaan seseorang dan perbandingan positif seseorang dengan orang lain. (Sinsin, 2017)

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa adanya hubungan dukungan penghargaan dengan pemeriksaan ANC pada ibu hamil dikarenakan ibu hamil yang dukungan penghargaan kurang mendukung dalam pemeriksaan kehamilan dikarenakan suami tidak memberikan kata-kata pujian kepada ibu setiap kali memeriksakan kehamilan dan suami menunjukkan rasa simpati terhadap apa yang ibu lakukan dalam pemeriksaan kehamilan walaupun kondisi kehamilan sudah besar (trimester III). Adapun sesuai dengan teori di atas bahwa dukungan yang terjadi seperti suami bisa menjadi seseorang yang dapat diajak bicara tentang masalah yang dihadapi ibu hamil, menjadi penyemangat ibu dalam menjalani kehamilan yang sehat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan pemeriksaan *antenatal care* pada ibu hamil di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023, dengan nilai P value = 0,001. Adapun ada sub variabel dalam penelitian ini yaitu ada hubungan dukungan emosional (P value=0,001), dukungan instrumental (P value =0,008), dan dukungan penghargaan (P value =0,039) dengan kepatuhan pemeriksaan *antenatal care* pada ibu hamil di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023. Sedangkan tidak ada hubungan dukungan informasional dengan kepatuhan pemeriksaan *antenatal care* pada ibu hamil di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023, dengan nilai P nilai sign =0,052.

## **SARAN**

Bagi Ibu Hamil diharapkan lebih peduli terhadap kesehatan ibu dan anak dengan melakukan pemeriksaan ANC secara tepat, sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Bagi Puskesmas diharapkan petugas kesehatan memberikan sosialisasi serta meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya melakukan kunjungan ANC yaitu minimal empat kali selama masa kehamilan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustanti. (2021). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: Citra Utama Group.
- Ana S. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Di Layanan Kesehatan. In *Jurnal Keperawatan I Care*. Yogyakarta: STIKes Pati Rapih.
- Anggareni. (2019). *Kupas Tuntas Seputar Kehamilan*. Jakarta: Agromedia.
- Aprillia. (2017). *Diary Ibu Hamil: Berbagi Cerita Menakjubkan Selama Kehamilan*. Jakarta: PT. Kawah Media.
- Aryanti. (2019). Hubungan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di BPM Soraya Palembang. *Jurnal Keperawatan*.
- Diki. (2021). *Asuhan Kehamilan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Dinkes Aceh. (2021). *Profil Kesehatan Aceh Tahun 2021*. Aceh: Dinas Kesehatan Aceh.
- Dinkes Aceh Besar. (2021). *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Aceh Besar Tahun 2021*.
- Huliana. (2017). *Panduan Menjalani Kehamilan Sehat*. Jakarta: Puspa Swara.
- Kemenkes RI. (2015). *Kesehatan Ibu dan Anak*.
- Kemenkes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Retrieved from <https://www.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-profil-kesehatan.html>
- Lisnawati. L. (2018). Husband Support and the Activity of Health Officers to Antenatal Care (ANC) Visits of Pregnant Women. *Urban Health Journal*, 2(1).
- Murni. (2021). *Bahan Ajar Antropologi Kesehatan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

- Niken. (2022). *Asuhan Kebidanan Pada Prakonsepsi*. Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi.
- Rahmatullah. (2017). *Menjalani Kehamilan dan Persalinan yang Sehat*. Jakarta: PT.Gramedia Utama.
- Rizki. (2020). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Antenatal Care Di Kelurahan Bonan Dolok Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan Tahun 2020. *Jurnal Keperawatan*.
- Rury. (2017). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Ketepatan Antenatal Care Di Desa Bagi Kabupaten Madiun*. *Glob Heal Sci*. 2017;2(3):260–5.
- Sinsin. (2017). *Masa Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sujiyanti. (2017). *Asuhan Kebidanan II (Persalinan)*. Yogyakarta: Rohiro Press.
- Triyosi. (2021). hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ANC pada wanita hamil di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur. *Jurnal Kebidanan*.
- Tutik. (2018). *Deteksi Dini Preeklamsi dengan Antenatal Care*. Jakarta: Cendekia Indonesia.
- WHO. (2018). *Antenatal Care and The Financial Organization*.
- Yunida. (2021). *Kontrasepsi dan Antenatal Care*. Jakarta: CV Literasi Nusantara Abadi.